

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demi melanggengkan keberadaan serta perkembangan industri perfilman Indonesia, tindak regenerasi dalam ranah tenaga kerja individual maupun kinerja komunal, yang dapat di-eksternalisasi-kan melalui keberadaan rumah produksi film, menjadi sebuah aspek penting. Sedari tahun 2015 hingga 2018, industri perfilman Indonesia sebagai subsektor Ekonomi Kreatif, telah memberikan sumbangan sebesar 6.09% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun, singgahnya *virus Covid-19* di Indonesia, pada awal tahun 2020, turut memusnahkan potensi pendapatan industri perfilman Indonesia hingga sebesar satu triliun enam ratus milyar Rupiah. (Rp. 1.600.000.000.000) (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020). Dalam menyikapi keberadaan “musuh bersama” yang telah dan tengah mengancam keberlangsungan industri perfilman Indonesia, maka, dibutuhkan sebuah metode nan baru dan menarik sedari pihak produsen maupun distributor perfilman Indonesia, untuk mendistribusikan serta mengeksibisikan berbagai film Indonesia ke khalayak ramai.

Palari Films merupakan salah sebuah rumah produksi perfilman di Indonesia yang dibentuk pada tahun 2016, diketuai oleh Meiske Taurisia, Muhammad Al Zaidy, serta Edwin. Rumah produksi tersebut merilis film perdana mereka pada tahun 2017, bertajuk, *Posesif*, dan disutradarai oleh Edwin. Sebagai sebuah rumah produksi nan baru dalam skena perfilman Indonesia, melalui film *Posesif*, rumah produksi Palari Films berhasil meraup kuantitas penonton sejumlah dua ratus ribu individu, serta memperoleh sepuluh (10) nominasi penghargaan dalam ajang Festival Film Indonesia tahun 2017 (FFI 2017). (<https://palarifilms.com/>, diakses pada 30 April, 2022).

Sebagai sebuah rumah produksi film baru dalam lanskap industri perfilman Indonesia, film-film yang diproduksi oleh Palari Films seringkali merambah ke dalam berbagai *genre*, serta kanal distribusi serta eksibisi yang beragam,

membuktikan keberadaannya sebagai rumah produksi yang kompeten serta andal untuk menjelajahi berbagai metode baru dan menarik, untuk tetap menjaga serta mengembangkan relevansi film-film Indonesia yang diproduksi untuk khalayak ramai.

Sebagai contoh, dalam mempromosikan, mendistribusikan, serta meng-ekshibisi-kan film *Ali & Ratu-Ratu Queens*, *Palari Films* harus berhadapan dengan wabah virus *Covid-19* yang tidak memungkinkan keberadaan film tersebut untuk didistribusikan serta diekshibisikan dalam kanal bioskop konvensional. Metode yang dipilih oleh *Palari Films* adalah tidak mendistribusikan serta meng-ekshibisi-kan film tersebut melalui kanal *Netflix*, dan pada akhirnya, film tersebut berhasil meraih predikat serta mengukuhkan keberadaannya sebagai salah sebuah film yang paling banyak ditelusuri oleh pengguna *Google*, selama kurun waktu tahun 2021. Selain itu juga, film *Ali & Ratu-Ratu Queens* juga berhasil memperoleh serta menggapai penghargaan sedari Festival Film Indonesia 2021 (FFI 2021), sebagai Film Terfavorit Pilihan Penonton.

Atas seluruh hal ini, sedari awal proses penentuan tempat magang, penulis memiliki ketertarikan nan mumpuni terhadap rumah produksi *Palari Films*. Penulis berkeinginan untuk memperdalam pemahaman yang dimiliki, terkait langkah mencapai ekuilibrium dalam memproduksi sebuah film dengan nilai artistik, estetis nan tinggi, mumpuni, namun pada saat yang bersamaan turut tidak menanggalkan keberadaan aspek komersialitas untuk menunjang film agar tetap dapat dinikmati. Salah satu hal terpenting lainnya yang turut penulis berkeinginan untuk pelajari, dengan menilik sejarah serta identitas *Palari Films* sebagai sebuah rumah produksi nan baru dalam skena perfilman Indonesia, merupakan, bagaimana cara menciptakan sebuah film dengan nilai universalitas nan tinggi, namun turut memiliki identitas nan personal bagi pembuatnya.

Untuk mendapatkan jawaban sedari berbagai pertanyaan-pertanyaan ini, penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan magang di rumah produksi *Palari Films*, dengan mengkhususkan diri dalam bidang pekerjaan (*job description*) sebagai *Assistant to Director* bagi Sutradara Lucky Kuswandi, yang tengah dalam proses *development* teruntuk sebuah film baru yang akan diproduksi oleh *Palari*

Films. Penulis memiliki ketertarikan nan mumpuni untuk memangku jabatan sebagai seorang penulis skenario serta sutradara film, sehingga, penulis memilih bidang pekerjaan sebagai *Assistant to Director*, untuk mempelajari serta mengembangkan kemampuan menyutradarai serta menulis skenario, melalui tindak pembelajaran di bawah naungan sutradara Lucky Kuswandi.

Selain itu, film yang tengah dikembangkan oleh Palari Films dan Sutradara Lucky Kuswandi, berkisah mengenai seorang perempuan remaja yang tengah menduduki bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga, penulis yang masih berusia sebagai seorang remaja, berharap dapat memberikan perspektif nan menyegarkan, jauh sedari klise film-film remaja konvensional, namun masih berada dalam ranah realita remaja sehari-hari, terhadap film yang tengah dikembangkan ceritanya oleh Palari Films dan Sutradara Lucky Kuswandi. Diharapkan, penulis dapat membantu seluruh proses pengerjaan film, serta memberikan perspektif nan baru serta menarik, dalam proses *development* (pengembangan cerita) hingga paska-produksi (*post-production*), di bawah naungan Palari Films dan Lucky Kuswandi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis bertujuan untuk melakukan magang, demi mendapatkan pengalaman bekerja dalam industri perfilman di bawah naungan rumah produksi Palari Films, rumah produksi yang digemari oleh penulis. Selain itu, penulis bertujuan untuk melakukan magang, demi memperluas jaringan serta relasi sosial dengan individu lainnya yang turut bekerja di industri perfilman Indonesia. Penulis turut berkeinginan untuk bekerja secara sepenuhnya (*full time*) di rumah produksi Palari Films, dengan *job description* sebagai seorang *development writer*, diharapkan, tindak magang yang dilakukan di Palari Films, dapat memudahkan serta membantu penulis untuk mencapai tujuan tersebut.

Melalui proses magang, penulis berharap untuk mendapatkan pengetahuan nan mumpuni terkait proses penulisan skenario serta penyutradaraan teruntuk film panjang, melalui studi kasus sutradara, Lucky Kuswandi. Melalui proses magang

juga, penulis berharap untuk mendapatkan jaringan serta relasi sosial untuk mengenal, mengakrabkan diri dengan individu lainnya yang bekerja di industri perfilman Indonesia, keseluruhan individu yang dikenal diharapkan dapat membantu, mempermudah kiat-kiat penulis untuk membuat film maupun bekerja di industri perfilman, pada masa yang akan datang.

Selama proses magang berlangsung, penulis berharap dapat memberikan kontribusi berupa, bertindak sebagai rekan diskusi, pencatat, serta asisten terhadap Sutradara Lucky Kuswandi, yang mengerjakan seluruh hal terkait keseluruhan proses penulisan skenario dan penyutradaraan akan film panjang yang tengah dibuat, dalam keseluruhan proses *development* hingga *post-production*.

Sebagai contoh, penulis bertindak sebagai rekan diskusi bagi Sutradara Lucky Kuswandi, terkait *draft* skenario yang tengah dituliskan, kemudian, opini, pendapat yang dipaparkan oleh penulis, terkait berbagai adegan, karakterisasi karakter, konteks penceritaan, dalam *draft* skenario tersebut, dapat berkontribusi terhadap perubahan *draft* skenario berikutnya. Contoh lainnya, penulis bertindak sebagai rekan diskusi Sutradara Lucky Kuswandi, terkait *blocking* aktor dalam sebuah adegan, kemudian, penulis akan menciptakan denah *floorplan blocking* seluruh aktor dalam adegan terkait.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memiliki keinginan, preferensi dalam diri, untuk melaksanakan tindak magang di rumah produksi Palari Films, semenjak rumah produksi terkait memenangkan penghargaan *Golden Leopard* dalam perhelatan festival film Locarno, melalui film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (Vengeance is Mine, All Others Pay Cash)*. Pada paruh awal bulan Oktober, 2021, penulis mengetahui bahwa Sutradara Lucky Kuswandi yang turut berperan sebagai pengajar (dosen) paruh waktu di UMN, tengah dalam proses pengembangan cerita (*development*) teruntuk sebuah film, di bawah naungan rumah produksi Palari Films. Selain itu, penulis memiliki kegemaran terhadap berbagai film yang telah dihasilkan oleh sang sutradara terkait, bagi diri penulis, Lucky Kuswandi

merupakan salah seorang sutradara Indonesia yang memiliki kepekaan, kepedulian, serta kemampuan yang mumpuni terkait aspek penulisan skenario serta penyutradaraan, dua aspek yang turut ingin ditekuni oleh penulis.

Penulis memberanikan diri untuk menghubungi, mengontak sang sutradara, melalui fitur *direct message* yang tersedia dalam kanal *Instagram*, pada 27 Oktober, 2021. Pesan yang tertera dalam fitur *direct message* tersebut berisikan pengenalan diri penulis serta keinginan, tujuan, dan maksud penulis teruntuk melaksanakan tindak magang di bawah naungan Lucky Kuswandi dan rumah produksi Palari Films. Lucky Kuswandi menjawab pesan yang telah penulis kirimkan, ia mengajukan permintaan untuk melaksanakan pertemuan virtual melalui kanal *Zoom*, bersama diri penulis.

Pada tanggal 2 November, 2021, diri penulis bersama dengan Sutradara Lucky Kuswandi, melakukan tindak pertemuan *Zoom*. Diri penulis memperkenalkan serta berbincang mengenai latar belakang diri kepada Lucky Kuswandi, kemudian, sang sutradara memaparkan bahwa dirinya tengah dalam proses pengembangan cerita sebuah film panjang berjudul, *Dear David (working title)*, di bawah naungan rumah produksi Palari Films.

Sang sutradara memperkenankan penulis untuk melaksanakan tindak magang bersama dirinya, sebagai seorang *Assistant to Director*. Dalam jabatan tersebut, penulis bertindak sebagai asisten Sutradara Lucky Kuswandi perihal bidang penulisan skenario dan penyutradaraan, sedari proses *development* hingga *post-production* dalam pengerjaan film panjang, *Dear David*.

Jabatan tersebut memfokuskan diri penulis untuk berdiskusi, berbincang bersama, serta mencatatkan seluruh keperluan, aspek bidang penulisan skenario dan penyutradaraan film, *Dear David*, film yang tengah dalam proses pengerjaan oleh rumah produksi Palari Films. Lucky Kuswandi turut memaparkan, tindak pengerjaan film, *Dear David*, sedari proses *development* hingga *post-production*, akan berkisar sejak awal bulan Desember hingga awal bulan Juni. Peran penulis dalam melakukan tindak magang, serta membantu Lucky Kuswandi, akan berkisar sejak tanggal 3 Januari, 2022 hingga 5 Juni, 2022.

Pada tanggal 15 Desember, 2021, melalui kanal Whatsapp, Lucky Kuswandi memberitahu kepada penulis bahwa dirinya telah memperbincangkan keberadaan penulis sebagai *Assistant to Director*, kepada seluruh pemilik rumah produksi Palari Films, dan seluruh pemilik rumah produksi terkait menerima keberadaan serta peran penulis teruntuk magang di rumah produksi tersebut.

No.	Prosedur	Waktu Pelaksanaan
1	Pembekalan Magang	22 Oktober 2021
2	Tindak Mengontak Lucky Kuswandi	27 Oktober 2021
3	Wawancara bersama Lucky Kuswandi	2 November 2021
4	Registrasi KM 1	21 Desember 2021
5	Tindak Magang	3 Januari 2022
6	Bimbingan Magang 1	22 Februari 2022
7	Bimbingan Magang 2	8 April 2022
8	Bimbingan Magang 3	27 April 2022
9	Bimbingan Magang 4	28 April 2022
10	Bimbingan Magang 5	11 Mei 2022
11	Bimbingan Magang 6	23 Mei 2022
12	Bimbingan Magang 7	7 Juni 2022
13	Bimbingan Magang 8	9 Juni 2022
14	Selesai Magang	5 Juni 2022
15	Sidang Magang	29 Juni 2022

Tabel 1.3 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan Magang

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA